BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan

Metode penelitian kualitatif dipakai dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang memakai observasi, wawancara, analisis isi, dan metode pengumpulan data lainnya untuk memberikan jawaban dan tema.⁸⁰ Pendekatan yang dipakai merupakan deskriptif-kualitatif, yaitu menjelaskan fenomena secara detail dan bertujuan untuk menganalisis atau mendeskripsikan objek. Penelitian kualitatif menekankan pada proses dan makna objek.

Penelitian kualitatif bermaksud untuk memaparkan fakta secara lengkap melewati penampungan data yang menyeluruh. Penelitian kualitatif mengutamakan pada kekuatan laporan yang diakumulasi oleh peneliti. Bertambah detail dan komprehensif laporan yang didapat maka bertambah tinggi pula kualitas penelitian ini.⁸¹ Sesuai dengan judul dan fokus masalah yang diteliti, peneliti menggunakan metode deskriptif yang menggambarkan strategi pemasaran yang digunakan oleh Ibu Siti, yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing bisnis distribusi dari sudut pandang perspektif Islam.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian analisis diadakan di sebuah usaha UMKM Keripik di Kudus yaitu pada Aneka Keripik Ibu Siti yang beralamat di Desa Mejobo Kudus.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini diawali sejak tanggal 22 Februari – 3 Maret 2023 dari tahap survei lokasi hingga dilaksanakan tindakan pengamatan.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan pemilik usaha Aneka Keripik Ibu Siti. Penelitian difokuskan pada analisis strategi yang digunakan oleh Aneka Keripik Ibu Siti untuk meningkatkan daya saing penjualan.

⁸⁰ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Yogyakarta: Calpilus, 2015), 9.

⁸¹ Siti Jubaidah dan M Rizki Zulkarnain, "Penggunaan Google Sites Pada Pembelajaran Matematika Materi Pola Bilangan Smp Kelas Viii Smpn 1 Astambul," *LENTERA Jurnal Ilmiah Kependidikan* 15, no. 2 (2020): 69.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan sumber dari mana informasi didapat. Sumber data yang dipakai peneliti ini merupakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer, yaitu data yang didapatkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama.⁸² Sumber data primer didapat secara langsung dari pemilik Aneka Keripik Ibu Siti. Data yang tertera adalah hasil dari rangkaian wawancara dan observasi yang dijalankan peneliti dengan pemilik usaha Aneka Keripik Ibu Siti.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang didapatkan oleh peneliti dari pihak lain atau pihak ketiga dan tidak langsung dari objek atau subjek yang diteliti.⁸³ Sumber data sekunder biasanya disusun dalam format dokumen. Sumber data sekunder didapat dari sumber perpustakaan, dokumen atau buku, yang berkaitan sama penelitian yang dikerjakan oleh peneliti, termasuk Pengantar Bisnis, Manajemen Bisnis, Manajemen Pemasaran, Strategi Pemasaran, Etika Bisnis, Perilaku Konsumen dalam Islam, Al-Qur'an dan Tafsir serta dokumen lain yang berhubungan dengan judul penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Analisis data yang dipakai untuk penelitian ini merupakan analisis data deskriptif kualitatif menggunakan fokus deskriptif yakni penelitian survey adalah suatu proses dimana data yang terkumpul dikumpulkan dan disusun untuk dapat ditarik kesimpulan dari bahan tersebut dan digunakan untuk objek data yang mudah dimengerti diri sendiri dan orang lain. Meskipun teknik analisis data kualitatif bersifat induktif, namun data yang diterima berkembang melewati model hubungan atau asumsi tertentu.⁸⁴

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder beserta replikasi data tambahan dengan teknik wawancara (*interview*) dan dokumentasi.

⁸² Sulaiman Ismail, *Dinamika Sistem Pendidikan Islam di Indonesia (Potret Pendidikan Islam di Provinsi Aceh)* (Banda Aceh: pENA Banda Aceh, 2013), 41.

⁸³ Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 317.

⁸⁴ Hamzah, Miah Yusuf, dan Miah Said, "Optimalisasi Pelayanan Aparatur Sipil Negara Pasca Gempa Bumi Studi Kasus: Pada Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Barat," *Paradigma Administrasi Negara* 4, no. 2 (2022): 93.

1. *Interview* (Wawancara)

Wawancara ialah metode berharga untuk melakukan penelitian, terutama pada penelitian kualitatif. Secara umum, pewawancara harus berusaha mencapai kerjasama yang baik mengenai inti (responden). Bantuan responden tergantung pada peneliti dan bagaimana peneliti menjalankan pekerjaannya, sebab maksud dari wawancara merupakan untuk memperoleh penjelasan yang dapat dijadikan data, dan informasi ini diharapkan untuk sampai pada kesimpulan terbaik untuk mencapai tujuan penelitian yang akan dibuat.⁸⁵ Wawancara membagikan informasi akan keyakinan, fakta, keinginan, perasaan, dan lain-lain untuk tujuan penelitian. Dalam prakteknya, wawancara perlu dilaksanakan melalui pertemuan dan interaksi langsung dan aktif, sehingga tujuan tercapai dengan informasi yang baik dan benar.⁸⁶

Menurut Sudiro dalam Sugiono, wawancara dalam penelitian kualitatif atau wawancara lain secara umum terbagi dalam tiga kategori, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.⁸⁷ Penelitian ini akan memakai sistem wawancara campuran. Sistem ini adalah gabungan dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Pada penelitian terstruktur, peneliti menetapkan daftar pertanyaan untuk ditanyakan dalam garis besar masalah penelitian. Selain itu, peneliti juga bisa mengajukan pertanyaan-pertanyaan gratis yang pastinya selalu berhubungan dengan permasalahan yang diteliti terkait strategi pemasaran Aneka Keripik Ibu Siti dengan tujuan meningkatkan penjualan dalam perspektif ekonomi Islam.

2. *Observasi*

Observasi yaitu suatu sistem pengambilan data menggunakan cara mencatat dan memonitor masalah berkaitan dengan sasaran penelitian secara sistematis.⁸⁸ Penelitian ini memakai metode observasi langsung, yaitu peneliti melaksanakan

⁸⁵ Kiki Dewi Priani dkk., "Pelaksanaan Metode Sosiodrama di TK Al-Azhar Syifa Budi Pekanbaru," *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 5, no. 1 (27 Januari 2020): 153–54, <https://doi.org/10.24952/fitrah.v5i1.1501>.

⁸⁶ Arum Nastiti Karnain, Agus Rahmat Mulyana, dan Asep Ramdhan, "Perancangan Novel Grafis Mengenai Kepribadian Lansia Untuk Meningkatkan Interaksi Serta Dukungan Sosial Antara Remaja Dengan Lansia," *Jurnal Nawala Visual* 4, no. 2 (28 Oktober 2022): 75, <https://doi.org/10.35886/nawalavisual.v4i2.400>.

⁸⁷ Sudiro, *Evaluasi Kebijakan Pendidikan (Teori, Konsep, dan Implementasi dalam Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah)* (Yogyakarta: Lontar Media, 2018), 129–30.

⁸⁸ Alhamudin, Moh. Toriqul Chaer, dan Puad Hasim, *Agama dan Pecandu Narkoba: Etomografi Terapi Metode Inabah* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 181.

observasi dengan cara mengumpulkan data dengan cara mengamati, mendengarkan dan mencatat hal-hal penting secara logis dan terencana mengenai hasil observasi. Observasi ini dijadikan sebagai studi pengetahuan menganalisis analisis strategi pemasaran pada Aneka Keripik Ibu Siti untuk meningkatkan penjualan dalam perspektif Islam.

3. Dokumentasi

Menurut Agus dan Ninik dalam Sugiyono, dokumentasi adalah catatan tentang peristiwa masa lalu di suatu tempat penelitian yang berupa foto, artefak, laporan, cenderamata, catatan harian, surat, dan lain-lain. Data yang didapat melalui teknik dokumentasi ini bisa dijadikan untuk data penunjang dan perangkat terhadap data primer yang didapat melewati observasi dan wawancara. Topik penelitian yang memuat informasi dan penjelasan serta pemikiran tentang fakta dan aktual dengan permasalahan peneliti yang dilakukan di Aneka Keripik Ibu Siti.⁸⁹

E. Penguji Keabsahan Data

Menurut Ariska, Ulen, dan Gadis dalam Moleong, pada hakikatnya pengujian keabsahan data, selain diperlukan untuk membantah aduan terhadap penelitian kualitatif dengan melabelinya sebagai tidak ilmiah, juga adalah bagian integral dari isi data penelitian kualitatif.⁹⁰

Keakuratan data diperiksa buat membuktikan apakah penelitian yang dikerjakan benar-benar penelitian ilmiah dan juga buat mengecek data yang didapat. Agar data penelitian kualitatif bisa dianggap sebagai penelitian ilmiah, maka butuh dilakukan pemeriksaan keabsahan sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan akan data penelitian yang disediakan oleh seorang peneliti supaya hasil penelitian tak dipertanyakan ketika suatu karya ilmiah dikerjakan menggunakan berbagai cara, antara lain memberluas observasi, meningkatkan

⁸⁹ Agus Irawan dan Ninik Indawati, “KERIS : Struktur-Fungsi-Aktivitas (Kajian dengan Pendekatan Etnoarkrologi),” *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)* 15, no. 2 (2021): 178.

⁹⁰ Ariska Nabilah, Ulen Bangun, dan Gadis Arniyanti Athar, “Analisis Strategi Pengelolaan Dana Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Langkat,” *Proceeding International Seminar on Islamic Studies STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai Binjai* 1, no. 1 (2023): 341.

ketekunan penelitian, triangulasi, tukar pikiran bersama rekan sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

Namun hal ini semata-mata memakai sebagian metode buat mengevaluasi reliabilitas data penelitian, sebagai berikut:

a. Triangulasi

Untuk memeriksa pengujian data kredibilitas, triangulasi dapat didefinisikan sebagai verifikasi data dari beragam sumber dengan metode yang berbeda dan waktu yang berbeda. Melalui cara ini dilkerjakan triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi Sumber

Pengujian kredibilitas data dilaksanakan dengan cara memverifikasi data yang didapat dari beragam sumber. Peneliti mengkaji data yang didapat hingga sampai pada suatu kesimpulan, kemudian dimintakan persetujuan dari beberapa sumber data.

2) Triangulasi Metode

Triangulasi Metode merupakan metode pengujian validitas data menggunakan metode memvalidasi data penelitian yang didapat dengan menggunakan proses yang bertentangan. Buat verifikasi data bisa dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumen. Tujuannya adalah untuk menjamin dalam penelitian bahwa data yang diperoleh adalah valid dan cocok dianalisis data penelitian selanjutnya, caranya ialah dengan cara mengkonfirmasi data yang didapat pertama kali dengan menggunakan cara lain.

3) Triangulasi Waktu

Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode wawancara yang dilakukan pada jam kerja pagi hingga siang hari. Selanjutnya, hal ini bisa dilaksanakan dengan memverifikasi observasi, wawancara, atau metode lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bilamana hasil pengujian memberikan data yang berbeda maka akan diulani lagi untuk mendapatkan data yang benar.⁹¹

b. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan adanya sarana buat memperlihatkan data yang didapati peneliti. Oleh karena itu,

⁹¹ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 223–27.

saat menyiapkan laporan, peneliti menambahkan dokumen atau foto asli agar hasil penelitian lebih bisa dipercaya.⁹²

c. Mengadakan *Member Check*

Member check meliputi pemeriksaan data yang didapat peneliti dengan penyedia data, atas maksud buat memahami seberapa jauh data yang didapat sama dengan data yang dibagikan oleh pemberi data. Jika data yang didapati diterima oleh pemberi data bahwa sudah pasti valid.

2. Uji Transferabilitas

Uji transferabilitas merupakan nilai eksternal dalam penelitian kualitatif. Validasi eksternal membuktikan bahwa tingkat akurasi bisa digunakan pada populasi tempat sampel diambil. Laporan penelitian dibuat secara jelas, rinci, terpercaya dan sistematis sehingga pembaca bisa memvisualisasikan dengan baik. Dengan cara ini, pembaca bisa menyimpulkan apakah penelitian tersebut bisa digunakan di tempat lain.

3. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah penelitian apakah orang lain bisa mengulangi atau memperbanyak prosedur penelitian tersebut. Penelitian ini dilaksanakan dengan meninjau kelengkapan proses penelitian dengan seorang dosen pembimbing yang dapat menginterpretasikan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan data hingga analisis dan pengambilan keputusan.

4. Uji *Confirmability*

Uji *Confirmability* adalah menguji keabsahan data mengenai derajat persetujuan beberapa orang terhadap topik penelitian yang sama. Dalam penerapannya, uji konfirmabilitas ini bisa dijalankan dengan meminta saran para ahli atau peneliti yang sempat mengajarkan tema penelitian yang sama.⁹³

F. Teknik Analisis Data

Menurut Hengki dalam Sugiyono, analisis data merupakan sistem pemeriksaan dan mensintesis data secara terstruktur yang didapat dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumen dengan menyusun data ke dalam bagian, deskriptor, dan komponen, mensintesis, mengorganisasikan ke dalam suatu model, menentukan apa yang berguna dan apa yang sedang telaah, dan

⁹² Somantri, "Optimalisasi Pemasaran dalam Meningkatkan Volume Penjualan Donat Topping," *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2021): 5, <https://comserva.publikasiindonesia.id/index.php/comserva/article/download/10/430>.

⁹³ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 228–32.

membuat kesimpulan yang gampang difahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data dan Pengolahan memakai analisis deskriptif dilkerjakan untuk mengetahui pengertian mengenai strategi daya saing penjualan dalam perspektif ekonomi Islam pada Aneka Keripik Ibu Siti.⁹⁴

Penelitian deskriptif merupakan penelitian dilandaskan pada data deskriptif tentang suatu hubungan, sikap, keadaan, status atau sistem berfikir terhadap suatu permasalahan yang diteliti. Setelah menerima data-data yang didapat pada penelitian ini, tahap berikutnya ialah mengerjakan data yang telah tergabung menggunakan cara menganalisis data, mendeskripsikan data, dan menarik kesimpulan.⁹⁵

Menurut Eni dalam Sugiono, analisis data pada penelitian ini dilaksanakan pada masa proses pengumpulan data dan untk jangka waktu khusus setelah berakhirnya pengumpulan data. Pada waktu wawancara, peneliti akan terus mengajukan pertanyaan hingga mendapat jawaban yang dianggap dapat diandalkan. Analisis data kualitatif dilakuan secara interaktif dan dilanjutkan terus menerus hingga selesai sampai mendapat data jenuh.⁹⁶

Menurut Abdul, Yudin, Thohri dalam Noeng M, menyatakan analisis adalah suatu upaya untuk menentukan data data mengatur catatan-catatan secara sistematis dari pengamatan, wawancara, dan lain-lain buat menaikkan pengetahuan peneliti atas masalah yang diteliti. Meneliti dan melaporkan temuan ini kepada orang lain. Untuk memperkuat pemahaman ini, analisis harus diteruskan dengan pencarian makna.⁹⁷

Penelitian ini memakai cara kualitatif dalam analisis data, yaitu dalam menganalisis data yang dikumpulkan. Semua data yang didapat akan dianalisis secara keseluruhan untuk memberikan keterangan yang realistis dan sistematis. Berdasarkan hasil analisis dan pemahaman, penulis membuat kesimpulan untuk menjawab

⁹⁴ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffay, 2018), 52–53.

⁹⁵ Fauzi Solihin, Siti Awaliyah, dan A Muid Aris Shofa, “Pemanfaatan Twitter Sebagai Media Penyebaran Informasi Oleh Dinas Komunikasi dan Informatika,” *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)* 13, no. 1 (2021): 53.

⁹⁶ Eni Indarwati, “Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Budaya Sekolah,” *Media Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (27 Oktober 2020): 166, <https://doi.org/10.30738/mmp.v3i2.4438>.

⁹⁷ Abdul Malik Amrullah, Yudin Citriadin, dan Muhammad Thohri, “Manajemen Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Smkn 1 Narmada Kabupaten Lombok Barat,” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, no. 3 (29 Agustus 2023): 2179, <https://doi.org/10.58258/jime.v9i3.5897>.

pertanyaan lebih penting yang di angkat. Analisis data diakhiri dengan merekomendasikan tentang apa yang sebaiknya untuk mengatasi permasalahan yang diteliti.⁹⁸

Menurut Ahmad dan Muslimah dalam Noeng Muhadjir, setelah menggabungkan data-data yang diinginkan, tindakan berikutnya yaitu mengolah data-data yang ada. Analisis data ialah usaha mencari dan mengganti data secara terstruktur yang berasal dari wawancara, observasi, dan lain-lain. Sehingga peneliti bisa memahami studi kasus dan bisa menyajikannya untuk penemuan-penemuan, analisis harus dilanjutkan dengan mencari makna.⁹⁹

Menurut Jufri, ariesthina, dan Andi dalam Ruaidah, analisis data merupakan teknik meneliti dan mensintesis data secara terstruktur yang didapat dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen lainnya sehingga gampang dimengerti dan hasilnya dapat dikomunikasikan. Analisis data yang diterapkan pada penelitian ini merupakan analisis data kualitatif dengan memakai metode analisis ini dan penalaran deduktif. Kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang menciptakan data deskriptif, khususnya sumber tekstual atau ekspresi watak manusia yang diperhatikan.¹⁰⁰

Peneliti menggunakan pemikiran induktif buat menganalisis data secara kualitatif, yakni proses peneliti yang melahirkan data deskriptif berbentuk kata-kata atau perkataan yang bisa dimengerti orang. Dalam analisis kualitatif, penulis memakai cara berpikir, yakni berpikir dari fakta dan peristiwa tertentu untuk menarik generalisasi yang bersifat umum.¹⁰¹

Pendekatan induktif bertujuan untuk membantu memahami data yang kompleks mulai dengan merangkum data mentah. Menurut informasi yang telah dijelaskan, jadi peneliti memakai data yang didapat dalam bentuk deskriptif ketika menganalisis materi, setelah itu

⁹⁸ Andi Annisa Nurlia Mamonto, “Kekuatan Surat Pelepasan Tanah Adat Terhadap Sertifikat Tanah yang Diterbitkan,” *Jurnal Tinjauan Hukum UNES* 5, no. 4 (2023): 4269, <https://doi.org/10.31933/unesrev.v5i4.729>.

⁹⁹ Ahmad dan Muslimah, “Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif,” *Proceedings* 1, no. 1 (2021): 178, <https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PICIS/article/viewFile/605/841>.

¹⁰⁰ Jufri, Ariesthina Laelah, dan Andi Fadhila Natsir, “Tinjauan Hukum Islam tentang Ketenagakerjaan Bagi Pekerja di Bawah Umur di Makassar,” *Jurnal Tana Mana* 4, no. 1 (2023): 209, <https://ojs.staialfurqan.ac.id/jtm/article/download/346/266>.

¹⁰¹ Pathul Bari dan M Syech Ikhsan, “Tinjauan Hukum Islam Tentang Perkawinan yang Tidak Bertanggung Jawab Antara Pasangan Suami Istri yang Sah Studi Kasus di Desa Tanjung Jati Kota Agung Lampung Tanggamus 2022,” *Jurnal Hukum Islam* 1, no. 1 (16 Agustus 2023): 5, <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/demo2/article/download/1857/1355>.

data tersebut dianalisis dengan memanfaatkan pemikiran induktif. Peneliti menggunakan cara berfikir ini untuk memisahkan dan kemudian menarik kesimpulan umum bahwa:¹⁰²

1. Reduksi Data

Menurut Hardani dalam Patilima, reduksi data dijelaskan untuk suatu teknik penyaringan yang menitikberatkan pada penyederhanaan, pengaabstraksian, dan modifikasi informasi data yang terkandung dalam catatan lapangan.¹⁰³ Laporan atau data yang diperoleh di lokasi kejadian akan disajikan secara lengkap dan detail. Jumlah data yang didapatkan di lapangan akan cukup besar sehingga memerlukan pertimbangan yang cermat dan rinci. Mereduksi data berarti mencari pola dan tema, memfokuskan pada elemen-elemen penting, menyaring elemen-elemen kunci, dan merangkum.

2. Penyajian Data

Penyajian data dikerjakan atas maksud buat meringankan peneliti memperoleh uraian umum atau penggalan khusus dari penelitian. Penyajian data dilaksanakan serta menjelaskan hasil wawancara yang disajikan dengan sistem deskriptif naratif tertulis dan didukung menggunakan foto, serta dokumen dan gambar sejenis buat dijadikan acuan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu melaksanakan pemeriksaan selalu selama proses penelitian, terpenting pada saat pengumpulan data. Peneliti mencoba menelaah dan memilih tema, desain, kejadian umum, perbandingan, asumsi, dan lain-lain. Dinyatakan dalam temuan dengan menangkap intisari atau poin-poin penting dari rangkaian temuan peneliti berdasarkan observasi dan wawancara.¹⁰⁴

¹⁰² ahmad Zita Dan Venny Oktaviany, "Strategi Pemasaran Pt. Mitragama Intiperkasa untuk Meningkatkan Penjualan Unit Rumah La Palma Grande Bekasi," *SMART Management Journal* 3, no. 2 (27 April 2023): 61, <https://doi.org/10.53990/smj.v3i2.239>.

¹⁰³ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020), 164.

¹⁰⁴ Agus Boriri, "Implikatur Bermakna Budaya Sosial Pada Nyanyian Rakyat Denge Suku Tobelo di Desa Wooi Kec. Obi Timur," *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora* 5, no. 2 (10 Desember 2021): 190, <https://doi.org/10.22437/titian.v5i2.15643>.